BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan operasional bidang Penerimaan Retribusi Daerah pada bagian anggaran dalam peningkatan prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2011 ditetapkan dengan memperhatikan isu strategis dan ditindaklanjuti oleh kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat. Kebijakan Pendapatan Daerah pada Tahun 2011 diarahkan melalui upaya peningkatan fiskal, sebagai percerminan dari kesungguhan Pemerintah Daerah melakukan pemberdayaan sumber-sumber potensi daerah untuk mewujudkan otonomi yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang didukung dengan penguatan keuangan daerah, yang diarahkan pada anggaran pendapatan retribusi daerah dengan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana pelayanan, penyempurnaan sistem pungutan, peningkatan profesionalisme pegawai dan lain-lain. Menurut Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, suatu daerah mempunyai hak mengelola pendapatan daerah yang salah satunya adalah Retribusi Daerah. Retribusi Daerah merupakan dana bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah yang merupakan salah satu dari sumber Pendapatan Asli Daerah. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan Otonomi Daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai

perwujudan Desentralisasi. Masalah yang timbul di Dispenda Provinsi Jawa Barat yang bergerak dalam bidang penerimaan pendapatan daerah ini biasanya dikarenakan adanya kualitas kinerja dan sumber daya manusia itu sendiri yang belum optimal serta pelayanan yang disediakan belum seluruhnya efektif dan efisien karena semua masalah ini dapat berpengaruh pada proses pelaksanaan penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah. Anggaran pendapatan retribusi daerah disusun berdasarkan kenaikan secara bertahap sesuai dengan perekonomian yang terjadi karena retribusi daerah adalah salah satu sumber penerimaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Dibawah ini merupakan Rencana dan Realisasi APBD Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2010 :

Tabel 1.1

Rencana dan Realisasi APBD Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2010

Thn	**Rencana**	**Realisasi**	**%**
	APBD	**APBD**	
2008	6.335.025.711.522,00	7.275.007.134.689,00	114,84%
2009	7.091.000.804.180,00	7.787.181.567.577,00	109,82%
2010	8.412.972.777.180,00	9.783.291.164.427,00	116,29%
Rata-rata pertahun			**113,65%**

Sumber : Dispenda Jawa Barat

Strategi untuk memperoleh bagian yang proporsional dari dana Pemerintah Pusat merupakan bagian dari tugas yang perlu diupayakan sehingga terhimpun pendapatan yang memadai dalam mendukung peningkatan kesejahteraan

masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul yaitu : **"TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PENYUSUNAN, PEMBUKUAN DAN PELAPORAN ANGGARAN PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH PADA DISPENDA PROVINSI JAWA BARAT".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang diidentifikasi dalam karya tugas akhir ini sebagai berikut :

a. Kualitas kinerja dan SDM di Dispenda yang belum optimal.
b. Pelayanan yang disediakan belum efektif dan efisien.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana proses pelaksanaan penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah pada Dispenda Provinsi Jawa Barat.
b. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan kinerja dalam pelaksanaan penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sebagaimana kinerja dari Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam pelaksanaan penyusunan, pembukuan dan pelaporan anggaran pendapatan retribusi daerah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penyusunan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti agar dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kinerja Dinas Pendapatan Daerah.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menambah wawasan pengetahuan dan sebagai panduan bagi kalangan akademis dan pihak lain yang melakukan penelitian pada dinas yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Provinsi Jawa Barat yang berlokasi dijalan Soekarno-Hatta No. 528 Bandung. Lamanya waktu penelitian adalah 3 bulan yang dimulai dari tanggal 4 Maret 2011 sampai dengan tanggal 30 mei 2011.